**PROBLEM PSIKOLGIS ISTRI YANG BELUM DIKARUNIAI KETURUNAN DI DESA SRIDADI KECAMATAN SIRAMPOG KABUPATEN BREBES**

NUR AZIZAH

1123101003

**ABSTRAK**

Tujuan dilaksanakannya pernikahan oleh pasangan suami istri adalah untuk membentuk keluarga yang bahagia. Membentuk keluarga yang bahagia erat hubungannya dengan masalah keturunan, kehadiran keturunan diletakkan sebagai bagian dari tugas perkawinan yaitu, untuk meneruskan silsilah keluarga. Dalam kenyataannya tidak semua pasangan dengan mudah memperoleh keturunan seperti yang diharapkan. Keadaan pasangan yang sudah menikah lebih dari setengah tahun tanpa kontrasepsi dan tidak mempunyai anak disebut infertilitas. Kondisi perkawinan tanpa anak sering menjadi potensi timbulnya konflik antara pasangan saumi istri. Pihak istri atau perempuan lebih sering dituduh sebagai penyebab utamanya, karena proses mengandung dan melahirkan melekat pada kodrat sebagai perempuan. Perempuan yang selalu salahkan akan berakibat pada munculnya problem psikologis, istri atau perempuan akan mengalami problem psikologis berupa stres, depresi, perasaan (rendah diri) dan fikiran negatif tentang keadilan Allah.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui problem psikologis apa saja yang dialami istri yang belum mempunyai keturunan dan upaya apa saja yang subjek lakukan untuk mengatasinya.

Untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan kualitatif dalam bentuk deskriptif. Subjekpadapenelitianiniyaituistri yang belummempunyaiketurunan yang usiapernikahannyasudah berjalanduatahun. Tekhnik yang digunakanuntukmengumpulkan data adalahobservasi, wawancaradandokumentasi.Tekhnikanalisisyang digunakanadalahmenggambarkansirkulasiterjadiantarapengumpulan data, penyajian data, reduksi data dankesimpulan-kesimpulansemuanyadilakukakandalam proses yang terpisah Miles dan Huberman.

Problem psikologis yang dialami istri yang belum mempunyai keturunan di Desa Sridadi Kec. Siampog Kab. Brebes adalah stres dengan gejala stres denyut jantung menjadi lebih cepat, sedih, marah, takut bertemu orang , suasana hati tidak menentu, pola tidur berubah, murung dan tidak bersemangat,depresi dengan gejala takut, was-was, sulit tidur, pola makan berubah, merasa bersalah,malu dan bingung, pendiam.gangguan perasaan dengan gejala sedih, tersinggungan atau emosional, iri/cemburu, menghindari keramaian, merasa tidak percaya diri, gangguan pola pikir yaitu pikiran hanya dipenuhi satu hal, merasa Allah tidakadil, menyalahkan diri sendiri/suami dan merasa diri tidak sempurna.

Kata Kunci: Istri yang belum mempunyai keturunan, Problem Psikologis.